

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini berjenis kuantitatif menggunakan desain deskriptif, bertujuan untuk melihat gambar fenomena yang terjadi. Penelitian ini hanya menggambarkan keadaan yang terjadi tanpa mempertimbangkan hubungan, pengaruh, atau perbedaan antar variabel yang ada. Hasil survei yang dilakukan untuk memberikan informasi terhadap tingkat kepuasan responden dalam berbagai karakteristik responden. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu tingkat kelelahan pasien GGK yang melakukan terapi hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di (RSUD) Panembahan Senopati Bantul. Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Area Sawah, Trirenggo, Kec.Bantul, Kab. Bantul, DIY 55714.

2. Waktu kegiatan

Penelitian ini telah dilakukan di saat penyusunan skripsi pada bulan Februari-Januari 2025 dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 11-12 Januari tanggal 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menggambarkan jumlah data yang terbesar dan terlengkap dalam suatu penelitian, dimana populasi adalah kumpulan orang-orang, benda, dan lainnya sebagai objek perhatian dalam penelitian menurut Renggo (2022). Populasi dalam penelitian ini yang terdapat 340 Pasien GGK yang menjalani terapi Hemodialisa di (RSUD) Panembahan Senopati Bantul. Dalam sehari terdapat 3 pembagian shif pagi, siang, dan sore. Setiap shif terdapat 40 pasien

pasien yang lama menjalani HD akan memiliki kadar ureum dan kreatin yang tinggi. ureum yang tinggi akan mengganggu produksi hormon eritropoietin. mengakibatkan sel darah merah menurun atau anemia akibatnya pasien akan mengalami kelelahan, letih, lesu yang merupakan gejala kelelahanyang melakukan terapi hemodialisis.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Suharyadi, 2016). Peneliti menetapkan sampel untuk mempertimbangkan beberapa hal, antarlain mempertimbangkan permasalahan yang dialami dalam penelitian, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian, hipotesis penelitian yang ingin dihasilkan, metode penelitian dan instrument penelitian. Subjek dalam riset ini terdapat penderita GGK yang sedang melakukan pengobatan hemodialisis. Ketika menentukan sampel peneliti memakai rumus *Sopiyudin Dahlan* sebagai berikut (Dahlan, 2013) :

$$n = \frac{(Z\alpha^2)P(1-P)}{d^2}$$

keterangan :

n = total sampel

$Z\alpha$ = deviat baku alfa atau besarnya tingkat kesalahan

P = proporsi variabel yang ditelilti

d = presisi

maka :

n = jumlah sampel

$Z\alpha$ = deviat baku alfa atau besarnya tingkat kesalahan 5% (1,96)

P = proporsi variabel yang ditelilti 14% hasil dari penelitian sebelumnya

d = presisi 10%

$$n = \frac{(Z\alpha^2)P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96^2)0,14(1-P)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,14(1-0,14)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,537824 \cdot 0,86}{0,01}$$

$$n = 46,25$$

dari hasil perhitungan diatas 46+10% (menghindari sampel drop out dan sebagai cadangan) = 51

Jadi besar sampel penelitian yaitu sebanyak 51 responden

Pada saat pengambilan data, peneliti membutuhkan waktu 2 hari, yaitu:

- 1 Hari pertama tanggal 10 Januari 2025 peneliti mendapatkan 21 responden pada *shift* sore.
- 2 Hari ke 2 tanggal 11 Januari 2025 peneliti mendapatkan 30 responden pada *shift* siang dan 10 responden di *shift* sore.

Saat dilakukan penelitian terdapat 10 pasien yang menolak untuk menjadi responden, sehingga jumlah responden pada akhirnya berjumlah 51 responden sesuai dengan perhitungan besar sampel

D. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Non Probability sampling dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penggunaan sampel penelitian ini merupakan penderita yang sedang melaksanakan hemodialisis dengan kriteria Inklusi serta Eksklusi ialah:

- 1 Kriteria Inklusi
 - a. Klien dengan usia > 18 tahun
 - b. Pasien yang melakukan hemodialisis 2-3 kali/minggu
 - c. Mampu berkomunikasi dengan baik
- 2 Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien dengan penurunan kesadaran

- b. Pasien yang mengalami keterbatasan dalam mobilisasi fisik (missal: lumpuh, stroke)

E. Variabel

Variabel merupakan konstruk yang sifatnya telah disediakan skor berupa bilangan maupun konsep yang memiliki 2 skor maupun lebih pada suatu kon- tinum. Variabel dalam penelitian ini ialah variable tunggal, karena tidak dianalisis untuk mencari hubungan atau pengaruh teradap variabel lain. Variabel tersebut adalah tingkat kelelahan pasien GGK.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah keterangan yang memberikan arti atau spesifikasi kegiatan untuk mengukur variabel yang diteliti. Definisi operasional variabel (DO) disusun dalam bentuk matriks yang mencakup jenis variabel, penjelasan tentang variabel (DO), alat yang digunakan untuk mengukur, hasil pengukuran, dan jenis skala pengukuran yang digunakan diantaranya (nominal, ordinal, interval, rasio). Definisi operasional bertujuan agar memudahkan pengumpulan data, mempertahankan konsistensi, menjauhi perbedaan penafsiran, serta membatasi ruang lingkup variabel (Rafika Ulfa, 2021).

Definisi operasional dalam penelitian ini terdapat di tabel 3.1

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
1	Kelelahan	Kelelahan merupakan keadaan yang mana penderita gagal ginjal kronis mengalami penurunan kemampuan bekerja secara fisik maupun mental, atau merasakan ketidakmampuan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya waktu tidur, perubahan ritme sirkadian, atau tekanan dalam menjalani tugas sehari-hari.	Kuisoner FACIT <i>Fatigue Scale</i> Yang terdiri dsri 13 pertanyaan, memakai skala likert dengan pilihan jawaban 0 = Tidak Sama Sekali 1= Sedikit 2= agak 3= Banyak 4= Sangat	Hasil dari 13 pertanyaan dengan skor terendah 0 dan skor maksimal 52. Hasil ukur dibagi menjadi 2 kategori yaitu: a. Skor 0-30 = Mengalami kelelahan b. Skor 31-52= Tidak Mengalami kelelahan	Ordinal

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat/Instrumen

Instrument dalam penelitian ini memakai kuisioner FACIT *Fatigue Scale*. Pengukuran tersebut dilaksanakan guna mengukur tingkat kelelahan pada penderita yang menjalankan hemodialisa. FACIT *Fatigue Scale* terdapat 13 pertanyaan dengan rentang skor 0-52 semakin tinggi nilai maka kualitas hidup makin baik, skor 0-30 mengalami kelelahan dan 31-52 tidak mengalami kelelahan menunjukkan kelelahan yang berat serta dapat mengukur kelelahan selama 1 minggu terakhir. Adapun cara yang dilakukan untuk mengisi kuisioner yaitu dengan memberikan tanda centang sesuai yang dirasakan pada responden. Beberapa cara menghitung kuisioner FACIT *Fatigue Scale* ((suwito, 2020) :

- a. Memberikan penilaian terhadap setiap pertanyaan yaitu 0 = (TSS) tidak sama sekali, 1 = (S) sedikit, 2 = (A) agak, 3 = (B)banyak, serta 4 = (SB)sangat banyak. Nilai rentang pada setiap item pertanyaan adalah 0-4.
- b. Jawaban responden pada kode An5 dan An7 yaitu 0 ditambahkan dengan jawaban responden. Sedangkan pada item pertanyaan H17, H112, An1, An2, An3, An4, An8. An12, An14, An15, An16 yaitu 4 dikurangi jawaban responden.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian merupakan data primer. Data primer disebut data informasi didapatkan dari peneliti bersifat langsung dari obyek yang diteliti baik individu atau kelompok organisasi. Kuesioner telah di bagikan ke penderita GGK yang menjalani terapi hemodialisis sebagai data primer. Kuesioner telah di bagikan secara langsung kepada pasien tersebut dan pasien dapat mengisi kuesioner tersebut secara mencentang menggunakan tanda (✓) di kolom yang telah tersedia dalam kuesioner(Sukma Senjaya et al., 2022).

Peneliti menggunakan 3 asisten peneliti dalam proses pengambilan data. Asisten penelitian merupakan mahasiswa dari Program Studi

Keperawatan S-1 semester 7 yang sudah mendapatkan materi metodologi penelitian. Peneliti telah melakukan apersepsi sebelum proses pengambilan data tentang pelaksanaan penelitian. Peneliti memberikan arahan tentang penelitian yang telah dilakukan, serta pengisian kuesioner. Hari pertama proses pengambilan data, peneliti bersama 2 asisten peneliti. Sedangkan hari kedua, peneliti melakukan pengambilan data bersama 3 asisten peneliti.

H. Validitas dan Reliabil[itas

Uji validitas dikerjakan agar mengetahui valid atau tidak pada suatu instrumen ketika mengukur variabel, misalnya melalui kuesioner. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila alat tersebut memiliki keahlian mengukur secara akurat hal yang telah diukur (Sugiyono, 2014).

Uji reliabilitas alat ukur adalah kuesioner yang memuat variabel atau komponen indikator Gozali (2018:45). Uji reliabilitas dilaksanakan agar mengetahui konsistensi sebuah instrumen. Apakah alat ukur yang dipakai bisa diharapkan atau tetap konsisten meskipun pengukuran dilakukan berulang kali. Sebuah alat ukur dikatakan reliabel apabila memberikan hasil sama setelah melakukan pengukuran berulang kali.

Instrumen FACIT Fatigue Scale telah dilakukan uji validitas serta reliabilitas terhadap pasien gagal ginjal kronis di Cina dengan nilai content validity index 0,67-1,0,85 dan 0,96, dan nilai reliabilitas dengan nilai muraciass correlation [coefficient 0.98 dan nilai alpha cronbach 0.92 (Wang et al., 2015). Instrumen FACIT Fatigue Scale telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas bagi penderita GGK di Indonesia yaitu pada Rumah Sakit Umum Pusat Sardjito dengan nilai validitas 0,339-0,900 dan reliabilitas dengan nilai alpha cronbach 0,915 (Puspitasari, 2016).

I. Metode Pengolahan data

Peneliti telah melakukan pengolahan data dari hasil penelitian yang telah didapatkan. Pengolahan data dilakukan dengan:

1. Editing

Editing adalah sebuah proses verifikasi terhadap data yang sudah dikumpulkan sebab terdapat kemungkinan data masuk (*data mentah*) maupun data yang dikumpulkan tidak logis serta patut dipertimbangkan. Tujuan penyuntingan guna memperbaiki kesalahan yang terjadi saat mencatat data di lapangan yang berkarakter korektif. Peneliti sudah melakukan pemeriksaan kelengkapan pada pengisian kuesioner seperti data demografi dan memastikan pengisian kuesioner tidak ada yang kosong.

2. Coding

Pengkodean melibatkan pemberian kode bagi seluruh bagian data yang termasuk pada kategori yang serupa. Kode merupakan suatu istilah berbentuk angka maupun huruf yang membawa petunjuk maupun tanda pengenal terhadap data atau informasi atau data yang telah dianalisis. Peneliti melakukan coding yaitu:

- a) Jenis kelamin :
 - Kode 1 : laki-laki
 - Kode 2 : perempuan
- b) Usia :
 - Kode 1 : dewasa awal (26-35 th)
 - Kode 2 : dewasa akhir (36-45 th)
 - Kode 3 : lansia awal (46-55 th)
 - Kode 4 : lansia akhir (56 keatas)
- c) Status pernikahan
 - Kode 1 : belum menikah
 - Kode 2 : menikah
- d) Pendidikan :
 - Kode 1 : SD
 - Kode 2 : SMP
 - Kode 3 : SMA
 - Kode 4 : Perguruan Tinggi
- e) Pekerjaan :

Kode 1 : bekerja

Kode 2 : tidak bekerja

f) Tingkat kelelahan

Kode 1 : mengalami kelelahan

Kode 2 : tidak mengalami kelelahan

3. Entri data

Langkah-langkah untuk mentransfer data terenkripsi dari kuesioner ke perangkat lunak. Pengodean data dilakukan untuk memberikan kode-kode tertentu terhadap tanggapan responden guna mempermudah proses pencatatan data. Peneliti telah melakukan entri data di dalam program Microsoft excel dan aplikasi statistik.

4. *Cleaning Data*

Cleaning data merupakan tahapan untuk memperbaiki maupun menghapus data yang tidak akurat, rusak, atau tidak relevan pada saat penginputan data. Data yang dilakukan oleh peneliti semuanya lengkap tidak ada kuesioner yang belum di isi, sehingga peneliti tidak melakukan proses penghapusan data yang tidak akurat atau data yang tidak relevan.

J. Analisis data

Peneliti telah melakukan analisis pada penelitian ini dengan analisis univariat. Analisis univariat adalah teknik menganalisis data terhadap variabel individu, dimana tiap variabel dianalisis secara independen terhadap variabel lain. Analisis univariat disebut analisis deskriptif, tujuannya untuk menggambarkan keadaan kejadian yang diteliti. Dapat ditampilkan sebagai angka, atau diubah menjadi presentase, ratio, prevalensi. Data karakter responden pada penelitian ini ialah jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan status pernikahan. Hasil analisis univariat ini dipaparkan berupa distribusi frekuensi dan persentase.

Rumus perhitungan persentase menurut (Priantoro, 2018) (Sukma Senjaya et al., 2022) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Penjelasan :

P = Presentase

F = frekuensi dari setiap jawaban responden

n = jumlah responden

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melalui uji kelayakan etik di Komite Etik Penelitian Unjaya dengan nomor: 005/B/KEP-SKRIPSI/I/2025. Peneliti melakukan proses pengambilan data setelah lolos kelayakan etik. Prinsip-prinsip etika penelitian keperawatan yang diperhatikan dalam melakukan penelitian antara lain (Milton, 1999, Loisel, Profetto- McGrath, Polit & Back, 2004, pada Dharma, 2011):

1. Menghormati derajat kemanusiaan : responden mempunyai hak asasi manusia serta kebebasan dalam pengambilan keputusan, responden penelitian berhak menerima informasi secara terbuka dan komprehensif terkait pelaksanaan penelitian, termasuk tujuannya dan manfaat penelitian, serta proses penelitian.
2. Menghormati kerahasiaan pribadi : Peneliti menjaga kerahasiaan berbagai informasi yang berkaitan responden seperti identitasnya dan informasi apa pun terkait dirinya yang diketahui orang lain, dan diterapkan dengan mengganti data diri dengan menulis nama inisial menggunakan kode khusus pada kuesioner.
3. Menghormati keadilan serta inklusi : keterbukaan pada penelitian dilaksanakan dengan jujur, akurat, hati-hati dan profesional, dan adil pada setiap responden dengan memberikan reward yang sama tidak dibeda-bedakan
4. Pertimbangkan keuntungan serta kerugian yang timbul : pada penelitian ini terdapat keuntungan yang dapat diambil yaitu responden dapat mengetahui lebih dalam mengenai hemodialisa dan kelelahan pasien

GGK. Responden juga mendapatkan reward dari peneliti. Pada penelitian ini tidak terdapat kerugian yang ada pada penelitian ini.

L. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti menentukan masalah atau fenomena yang muncul
 - b. Mengonsultasikan kepada dosen pembimbing dan menentukan judul
 - c. Peneliti megonsultasikan judul penelitian kepada dosen pembimbing
 - d. Peneliti Menyusun proposal penelitian dengan judul tingkat kelelahan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa
 - e. Melakukan perbaikan pada proposal setelah mendapatkan arahan dari dosen pembimbing
 - f. Setelah di setujui oleh dosen pembimbing lalu peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan dari kampus.
 - g. Melakukan survei pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang tengah Menjalani Terapi Hemodialisa
 - h. Peneliti mengurus surat pelaksanaan studi dan surat etik penelitian
 - i. Peneliti melaksanakan ujian proposal
 - j. Peneliti Melakuakan perbaikan/revisi proposal
 - k. Peneliti menggunakan 3 asisten penelitian dengan syarat asisten adalah mahasiswa keperawatan S1 dan sudah mendapatkan matakuliah metode penelitian. Saat penelitian peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai kriteria inklusi dan eksklusi kepada asisten dan memberitahukan bagaimana cara mengisi kuesioner.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengurus surat persetujuan penelitian dari pihak RSUD Panembahan Senopati
 - b. Peneliti menyerahkan surat persetujuan kepada pihak RSUD Panembahan Senopati

- c. Peneliti memberikan penjelasan pada pihak Rumah Sakit mengenai penelitian yang telah dilaksanakan.
 - d. Peneliti menentukan sampel penelitian, yaitu responden yang memenuhi kriteria inklusi.
 - e. Peneliti meminta izin kepada pihak Rumah Sakit dalam mengambil data dengan menyebar kuesioner. Sebelumnya peneliti meminta izin kepada koordinator hemodialisa setelah mendapat persetujuan, peneliti minta izin kepada ketua tim hemodialisa. Setelah disetujui dengan kepala tim peneliti dan asisten peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang bersedia menjadi responden.
 - f. Responden yang bersedia lalu menandatangani informed consent dan mengisi kuesioner yang sudah tersedia dengan memberikan tanda centang di setiap kolom
 - g. Setelah selesai peneliti mengumpulkan kuesioner serta memberikan kelengkapan data dengan mengecek kembali kuesioner.
 - h. Data yang sudah terkumpul telah dianalisis supaya mendapatkan hasil.
3. Tahap Pelaporan
- a. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Peneliti melakukan konsultasi ke pembimbing
 - c. Peneliti melakukan cek plagiasi laporan
 - d. Peneliti melakukan persiapan seminar hasil saat laporan sudah disetujui oleh pembimbing
 - e. Peneliti melakukan seminar hasil penelitian bersama pembimbing dan penguji
 - f. Peneliti melakukan revisi hasil penelitian
 - g. Peneliti mengumpulkan laporan penelitian setelah disetujui oleh penguji dan pembimbing
 - h. Peneliti menyusun naskah publikasi